



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (02 Februari 2018) ditutup menguat sebesar +30.4 poin atau +0.5% ke level 6,628.82 dengan total nilai transaksi mencapai Rp9.08 triliun.

Today Recommendation

Di tengah aksi di Bursa Wall Street setelah menguat sangat seiring diangkatnya Trump menjadi Presiden AS, IHSG dihari Jumat justru menguat +30.4 poin (+0.5%) didorong kenaikan saham bank, telko, konstruksi, properti dan batubara tetapi disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-778.2 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD mencapai Rp534.1 miliar. Kabar bagus datang dari Wall Street menyusul *di-release* laporan tenaga kerja yang naik diatas ekspektasi dimana ini mengindikasikan ekonomi Amerika Serikat *on track* untuk menguat kedepannya sehingga untuk mengantisipasi *overheating* maka ada perkiraan FFR akan dinaikkan dan konsekuensi DJIA yg sudah naik sangat tajam menjadi terkoreksi. Melihat indikasi yang sangat bagus ekonomi Amerika Serikat akan tumbuh, oleh karenanya setiap koreksi yang terjadi di bursa saham JUSTRU HARUS DIMANFAATKAN untuk melakukan AKUMULASI BELI terlebih IHSG *lagging* dibandingkan indeks bursa regional lainnya.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) akan terus membebaskan lahan di Subang, Jawa Barat. Perusahaan menargetkan bisa menguasai lahan seluas 1.060 hektare (ha) hingga akhir 2018. Perseroan menggenjot pembebasan lahan di Subang sebelum diluncurkan sebagai kawasan industri pada 2019 mendatang. Hingga akhir 2017, SSIA telah berhasil mengakuisisi lahan seluas 860 ha. Tahun ini SSIA menargetkan pembebasan lahan seluas 200 ha di Subang. Tahun 2018, SSIA masih akan mengandalkan penjualan lahan industri di Karawang. Perusahaan menargetkan penjualan lahan seluas 15 ha pada 2018. Target tersebut jauh lebih tinggi dari pencapaian perusahaan tahun 2017 yaitu seluas 2,1 ha.

BUY: TPIA, BUMI, ADRO, HRUM, UNTR, INDY, ASII, ADHI, TOTL, WTON, BBKA, BBRI, BBTN, BSDE, CTRA, SMRA, TLKM, EXCL, ISAT, HMSP, ICBP, INDF, JPFA, PTPP, SMRA, UNVR

BOW: BRPT, INCO, TINS, SRIL, ACES, APLN, BKSL, BMRI, GGRM, INTP, ITMG, MDLN, PTRO.

Market Movers (05/02)

Rupiah, Jumat melnguat di level Rp13,418 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Jumat melemah 308 poin (07.30 AM)
DJIA, Jumat menguat 37 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,628.82	381.40
+30.36 (+0.46%)	+2.87 (+0.76%)
05/02/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -778.18
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 81.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,866
Value (billion Rp)	9,079
Market Cap.	7,372
Average PE	15.1
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,561-6,656
USD/IDR Daily Range	13,400-13,500

GLOBAL MARKET (02/02)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,521	-665.75	-2.54
NASDAQ	1,335.2	-144.9	-1.96
NIKKEI	23,274.53	-211.58	-0.90
HSEI	32,601.78	-40.31	-0.12
STI	3,529.82	-17.41	-0.49

COMMODITIES PRICE (02/02)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	65.45	-0.35	-0.53
Batubara US/ton	88.4	+0.15	+0.17
Emas US/oz	1,335.2	-16.7	-1.23
Nikel US/ton	13,512.5	-445	-3.19
Timah US/ton	21,587.5	+150	+0.7
Copper US/Pound			
CPO RM/ Mton	2,469	-21	-0.89

COMPANY LATEST

PT J Resources Asia Pasifik (PSAB). tahun 2018 memproyeksikan belanja modal senilai US\$ 300 juta. Belanja modal fokus digunakan untuk menyelesaikan pengembangan dua wilayah pertambangan emas, yakni Doup di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi dan Pani di Kabupaten Pohuwato, Gorontalo. Kegiatan produksi emas Doup dan Pani ditargetkan bisa dilaksanakan pada semester kedua tahun 2019. Menurut perseroan, cadangan reserves saat ini di Pani sebesar 700.000 troy ons dengan target produksi 50.000-70.000 troy ons per tahun. Sedangkan untuk lapangan Doup cadangan reserve mencapai 1,8 juta troy ons dengan target produksi sebesar 100.000 troy ons per tahun. Sekedar informasi, PSAB menargetkan produksi emas pada tahun 2018 mencapai 185.000 troy ons. Itu lebih besar dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 175.000 troy ons.

PT Waskita Beton Precast (WSBP). mendapat penerimaan pembayaran sebesar Rp1,55 triliun dari proyek turnkey ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu seksi 1b dan 1c. Total penerimaan termin pembayaran hingga 31 Januari 2018 sebesar Rp1,8 triliun. Jumlah tersebut berasal dari proyek turnkey ruas tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu) dan sejumlah proyek lainnya. Seperti diketahui, Becakayu seksi 1b dan 1c dibangun sepanjang 8,4 km, sedangkan seksi 1a ditargetkan akan rampung pada tahun 2018. Keseluruhan proyek jalan tol Becakayu seksi 1 dan 2 sepanjang 21,04 km ini akan membentang dari Jalan DI Panjaitan, Kasablanka, Jakarta Timur sampai Jalan Raya Ganda Agung, Bekasi Timur, Kota Bekasi.

PT Timah Tbk (TINS). Produksi berpeluang stagnan tahun ini. Perseroan membidik kenaikan produksi bijih timah tak jauh dari target tahun 2017. Perseroan menargetkan produksi 35.500 ton bijih timah tahun ini. Sebagai perbandingan, tahun 2017, Perseroan memasang target produksi 35.000 ton bijih timah. Perseroan juga membangun pabrik di Nigeria, menyusul penandatanganan perjanjian *joint venture* (JV) dengan perusahaan negara itu, Topwide Ventures Limited. Porsi kepemilikannya 50:50%. Kerjasama itu akan mengoptimalkan areal konsesi pertambangan 16.000 hektare (ha). Tahap awal, kapasitas produksi 5.000 Mton ingot per tahun. Perseroan mengalokasikan belanja modal Rp2.65 triliun. Anggaran itu untuk investasi induk perusahaan Rp2.23 triliun. Sedangkan investasi anak usaha Rp422 miliar.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan akan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas (PUT IV) atau *right issue* dengan menawarkan sebanyak 948 juta saham baru. Harga pelaksanaan dari penawaran ini adalah sebesar Rp635. Sehingga nilai PUT IV adalah sebesar Rp602.49 miliar. Saham yang dilepaskan oleh Perseroan ekuivalen dengan 4% dari saham yang ditempatkan dan disetor Perseroan. Hasil *right issue* akan dipergunakan untuk mempertahankan kepemilikan tidak langsung Perseroan pada PT Lippo Cikarang Tbk (LPCK) sebesar 72.5%. Sementara itu sebesar 17.5% akan digunakan Perseroan untuk menambah penyertaan modal LPKR dalam LPCK dalam rencana PUT I LPCK. Sisa PUT IV Sebanyak 10% akan digunakan untuk pengembangan modal kerja perusahaan properti tersebut. Periode perdagangan HMETD sendiri akan dilakukan pada tanggal 20 -23 Maret 2018 dan juga 26 Maret 2018 yang akan datang.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,255	11.2	BBCA	730	8.3	INRU	125	25.0	IBFN	-50	-35.0
ENRG	977	8.7	BBRI	527	6.0	PJAA	335	24.0	ALTO	-104	-21.4
PNBS	872	7.8	TLKM	463	5.3	POLY	18	23.4	INTD	-120	-17.8
BUMI	838	7.5	BMRI	363	4.1	ENRG	29	17.4	SMMT	-20	-10.0
MYRX	642	5.7	ADRO	287	3.3	BPFI	90	15.0	KICI	-17	-8.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2600	-100	2425	2875	BOW	BSDE	1885	10	1805	1955	BUY
TPIA	6500	25	6225	6750	BUY	PPRO	196	-1	188	206	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	4450	150	3880	4870	BUY	ASII	8700	125	8450	8825	BUY
JSMR	5600	0	5450	5750	BOW	KEUANGAN					
TLKM	4000	20	3945	4035	BUY	AGRO	580	0	550	610	BOW
PERTANIAN						BBCA	23975	600	22025	25325	BUY
AALI	13000	-25	12825	13200	BOW	BBNI	9300	-25	9125	9500	BOW
LSIP	1330	-10	1290	1380	BOW	BBRI	3740	40	3660	3780	BUY
SSMS	1485	-5	1450	1525	BOW	BBTN	3670	60	3565	3715	BUY
PERTAMBANGAN						BJTM	775	0	760	790	BOW
ADRO	2470	70	2120	2750	BUY	BMRI	8125	-75	8013	8313	BOW
ITMG	29600	-1200	28550	31850	BOW	BNI	302	-4	295	313	BOW
MEDC	1300	70	1168	1363	BUY	PNBN	1415	20	1338	1473	BUY
PTBA	3300	-40	3080	3560	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BARANG KONSUMSI						AKRA	5825	-175	5463	6363	BOW
GGRM	81500	-300	78688	84613	BOW	LINK	5200	50	4838	5513	BUY
INDF	7775	75	7550	7925	BUY	MAPI	7225	125	6900	7425	BUY
COMPANY GROUP						UNTR	39200	400	38063	39938	BUY
BHIT	123	0	119	128	BOW						
BMTR	730	-5	710	755	BOW						
MNCN	1595	25	1493	1673	BUY						
BABP	52	-1	51	54	BOW						
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1370	0	1370	1370	BOW						
MSKY	855	5	785	920	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.